

## ABSTRAK

### Efektifitas Timbang Terima Metode SBAR Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda

Rado<sup>1</sup>, Rusdi<sup>2</sup>, Wahyu<sup>3</sup>

**Latar Belakang** : timbang terima pasien dengan metode SBAR adalah salah satu indikator dalam sasaran keselamatan pasien, namun di Rumah Sakit Dirgahayu didapatkan data bahwa untuk pencapaian komunikasi efektif: SBAR di ruang rawat inap medical bedah periode bulan januari sampai dengan September 2018 hanya sebanyak 80%-90% dan beberapa temuan angka insiden diantaranya KTD 8 kejadian, KNC 3 kejadian, KPC 3 kejadian. **Tujuan** : untuk mengetahui Efektifitas Timbang Terima Dengan Metode SBAR Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan. **Metode** : penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang dilakukan pada bulan desember 2018 dan jumlah sample sebanyak 92 orang yang dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Pengukuran variable dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dan lembar observasi. **Hasil** : efektifitas timbang terima metode SBAR terhadap mutu asuhan keperawatan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda dengan  $p$ -value = 0,001. **Kesimpulan** : timbang terima dengan metode SBAR sangat berpengaruh besar bagi keselamatan pasien di rumah sakit, sehingga dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

Kata kunci : Timbang Terima, SBAR, Mutu Asuhan Keperawatan

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi ilmu keperawatan, STIKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup>Dosen program studi ilmu keperawatan, STIKES Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup>Dosen program studi ilmu keperawatan, STIKES Wiyata Husada Samarinda